

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Prosedur Kelas IX SMPIT Darul Muta'allimin

Ajeng Raya Vidia ^{1*}, Yuyu Sopa Ikmali Rijki ², Siti Elinda Nur Pebriantini ³,
Ai Siti Nurjamilah ⁴

¹⁻⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia

rayavidia05@gmail.com ^{1*}, yayusopa03@gmail.com ², stielindanurp28@gmail.com ³,
aisitinurjamiah@unsil.ac.id ⁴

Alamat: Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115.

Korespondensi penulis: rayavidia05@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe and analyze language errors in 5 procedural texts produced by SMPIT Darul Muta'allimin students. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of documents. The results obtained contained language errors in the categories of morphology, phonology, spelling and signs which included: 2 morphological errors, 4 phonological errors, and 1 spelling and punctuation error.*

Keywords: *Errors, Language, Morphology, Phonology*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa pada 5 teks prosedur hasil siswa SMPIT Darul Muta'allimin. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Hasil yang diperoleh terdapat kesalahan berbahasa pada kategori morfologi, fonologi, ejaan dan tanda yang meliputi: 2 kesalahan morfologi, 4 kesalahan fonologi, dan 1 kesalahan ejaan dan tanda baca.

Kata kunci: Kesalahan, Berbahasa, Morfologi, Fonologi

1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah alat komunikasi sosial berupa system symbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Bahasa juga dapat diartikan sebagai system lambang bunyi yang digunakan untuk berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri. Bahasa tidak hanya diperoleh dalam lingkungan masyarakat saja, tetapi dapat diperoleh dalam proses pembelajaran di sekolah. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan memirsakan. Dari keempat keterampilan tersebut, satu diantaranya harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis. Menurut Kusumaningsih (2013:66) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi setiap siswa, karena untuk mengasah keterampilan menulis tersebut seorang siswa harus memiliki banyak ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup.

Salah satu dari beberapa teks yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum merdeka, teks yang harus dikuasai dalam keterampilan menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang suatu proses

atau tahap-tahap untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Mahsun berpendapat bahwa teks prosedur merupakan teks yang membetikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Keterampilan menulis teks prosedur diajarkan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada semester ganjil atau semester. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik harus bisa menghasilkan sebuah karangan ilmiah seperti teks prosedur. Tetapi, banyak dari peserta didik tidak mampu menulis dengan baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kesesuaian dalam penulisan diksi, ejaan, kosakata, kalimat serta kebakuan bahasa yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Peserta didik sangat lemah dalam penguasaan kaidah bahasa yang baik dan timbulnya rasa malas yang tertanam dalam diri peserta didik seperti, peserta didik jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan menambah pengetahuan bahasa. Oleh karena itu, kita tidak dapat memungkiri bahwa peserta didik sering melakukan kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan Berbahasa merupakan suatu penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan yang dilakukan seorang penulis secara tidak sengaja. Kesalahan berbahasa yang terjadi oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, hal itu menunjukkan bahwa tujuan pengajaran bahasa dalam keterampilan menulis belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang kesalahan berbahasa pada teks prosedur pada siswa kelas 9 SMPIT DARUL MUTA'ALLIMIN. Terdapat beberapa kesalahan terkait dengan keterampilan menulis peserta didik, dalam karya tulis mereka masih ditemukan beberapa kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk siswa dalam memperbaiki penulisan kaidah kebahasaan teks prosedur pada tiap penggunaan ejaan, diksi dan kalimat. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data deskripsi yang berupa kata-kata lisan atau tulisan. Oleh karena itu, untuk menganalisis data pada penelitian ini hanya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan metode dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMPIT DARUL MUTA'ALLIMIN yang berjumlah 20 siswa sebagai sumber dalam menulis teks prosedur dan kami mengambil 5 teks prosedur sebagai sampel dari 20 siswa tersebut, sedangkan data dalam penelitian ini berkaitan dengan sub masalah yaitu kesalahan ejaan tanda baca, kesalahan bentuk kata, reduplikasi, kesalahan fonologi dengan jenis kesalahan perubahan fonem, pengurangan fonem, dan penambahan fonem.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Afrizal (2014:12) mengemukakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Heryadi (2014: 42) Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, menganalisis, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan. Metode Deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui jenis kesalahan berbahasa dalam teks prosedur yang telah dilakukan oleh peserta didik. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan ialah Teknik pengumpulan data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 9 SMA Darul Mutaalimin. Penelitian ini menggunakan 5 orang sampel dari jumlah keseluruhan 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumen. Menurut Sugiyono (2016:329) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Oleh sebab itu, peneliti mendapatkan dokumen hasil karya tulisan siswa berupa teks prosedur. Kemudian teks tersebut dianalisis satu persatu untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada teks tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kesalahan berbahasa pada hasil teks prosedur siswa kelas 9 SMPIT DARUL MUTA'ALIMIN. Dari hasil analisis yang sudah diteliti terhadap 5 teks prosedur tersebut, ditemukan beberapa kesalahan diantaranya kesalahan pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Tabel 1. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa pada Teks Prosedur Siswa Kelas IX SMPIT DARUL MUTA'ALIMIN

Kategori Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Presentasi
Morfologi	2	28%
Fonologi	4	57%
Ejaan Tanda Baca	1	15%
Total	7	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kesalahan fonologi merupakan kategori kesalahan yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 4 kesalahan atau 57% dari total kesalahan. Kesalahan fonologi ini meliputi kesalahan pada penambahan fonem, pengurangan fonem dan perubahan fonem.

Kategori kesalahan kedua yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan morfologi, dengan 2 kesalahan atau 28% dari total kesalahan.

Terakhir, kategori kesalahan Ejaan tanda baca ditemukan 1 kesalahan atau 15% dari total kesalahan. Kesalahan ini terjadi karena penempatan tanda baca dan ejaan yang kurang tepat.

Tabel 2. Klasifikasi Kesalahan Berbahasa

No	Kategori	Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa				
			Mengidentifikasi kata / kalimat yang salah	Bentuk Perbaikan	Menjelaskan Unsur Kesalahan	Frekuensi Kesalahan/Kekeliruan	Prediksi terjadi kesalahan/kekeliruan
1.	Morfologi	Bentuk kata	kedalam	ke dalam	Tidak adanya spasi antara kata ke dan dalam sehingga tidak sesuai dengan KBBI.	1	kekeliruan
2.	Morfologi	Reduplikasi	Masing ^{2x}	Masing-masing	Kurangnya tanda hubung atau tanda pisah sehingga tidak sesuai dengan KBBI	1	kekeliruan
3.	Fonologi	Penambahan fonem	Rapih	Rapi	Karena penambahan fonem /h/ pada kata rapi sehingga tidak sesuai dengan KBBI.	1	kekeliruan
4.	Fonologi	Pengurangan fonem	Letakan	Letakkan	Pengurangan fonem /k/ pada kata letakan sehingga tidak sesuai dengan KBBI.	1	Kekeliruan
5.	Fonologi	Perubahan fonem	Koas	Kuas	Perubahan fonem /u/ pada kata koas yang seharusnya kuas sehingga sesuai dengan KBBI.	1	Kekeliruan
6.	Fonologi	Perubahan fonem	Mayonais	Mayones	Perubahan fonem /a/ /i/ pada kata mayones sehingga tidak sesuai dengan KBBI.	1	Kekeliruan
7.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan	Cin-cau	Cincau	Adanya penambahan tanda hubung sehingga tidak sesuai dengan KBBI	1	Kekeliruan

Berdasarkan data di atas, dapat dijabarkan bahwa terdapat jenis kesalahan berbahasa dalam teks prosedur sebagai berikut:

a. Kesalahan Morfologi

Terdapat 2 kesalahan pada tataran morfologi yaitu:

- 1) Bentuk kata “kedalam” hal tersebut disebabkan tidak adanya spasi antara kata *ke* dan *dalam* sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “ke dalam”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan frekuensi sebanyak 1 kali.
- 2) Reduplikasi pada kata “Masing^{2x}” hal tersebut disebabkan tidak adanya penggunaan tanda hubung dalam kata tersebut, sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “Masing-masing”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan frekuensi sebanyak 1 kali.

b. Kesalahan Fonologi

Terdapat 3 kesalahan pada tataran Fonologi yaitu;

- 1) Penambahan Fonem pada kata “Rapih” hal tersebut disebabkan karena adanya penambahan fonem yaitu fonem /h/ pada kata “Rapi” sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “Rapi”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan ditemukan frekuensi sebanyak 1 kali.
- 2) Pengurangan Fonem pada kata “Letakan” hal tersebut disebabkan karena adanya pengurangan fonem /k/ pada kata *letakkan* sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “Letakkan”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan pengurangan fonem, dan ditemukan frekuensi sebanyak 1 kali.
- 3) Perubahan Fonem yang pertama terdapat pada kata “Koas” hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan fonem /u/ pada kata *koas* sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “Kuas”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan perubahan fonem, dan ditemukan frekuensi sebanyak 1 kali.
- 4) Perubahan Fonem yang kedua terdapat pada kata “Mayonais” hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan fonem /a/ dan /i/ pada kata *Mayones* sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “Mayones”. Kesalahan ini diprediksi terjadi karena adanya kekeliruan dengan perubahan fonem, dan ditemukan frekuensi sebanyak 1 kali.

c. Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca

Ditemukan kesalahan Ejaan pada kata “Cin-cau” hal tersebut disebabkan karena adanya penambahan tanda hubung, sehingga tidak sesuai dengan KBBI. Kata yang seharusnya ditulis yaitu “cincau”. Kesalahan ini diprediksi karena kekeliruan yang ditemukan frekuensinya sebanyak 1 kali.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh, terdapat 7 kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam 5 teks prosedur hasil siswa kelas IX SMPIT Darul Muta'allimin diantaranya kesalahan berbahasa pada kategori morfologi, fonologi, ejaan dan tanda baca. Kesalahan kesalahan tersebut mencakup: 2 kesalahan morfologi pada bentuk kata dan reduplikasi, 4 kesalahan fonologi pada penambahan fonem, pengurangan fonem, dan perubahan fonem. Kesalahan yang terakhir ada ejaan dan tanda baca yaitu adanya penambahan tanda hubung.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heryadi, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Julita, A., Sulissusiwan, A., & Syahani, A. (2020). Kesalahan berbahasa pada teks prosedur siswa SMA Negeri 2 Pontianak tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7).
- Kusumaningsih, D., et al. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simbolon, M. E., Sinaga, C. R. A. K., Sari, N. I., Tazdin, A., & Lahagu, J. S. F. (2024). Analisis kesalahan kebahasaan teks prosedur dalam pembuatan resep masakan daerah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(3).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.